

ABSTRAK

Selvi Puri Rahayu, 2023, *Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Moral Anak Di Bawah Umur (Studi Kasus Di Kelurahan Kolpajung Kabupaten Pamekasan)*, Skripsi, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura. Pembimbing: Ishlakhatu Sa'idah, M.Pd.

Kata Kunci: *Gawai, Moral, Anak Di Bawah Umur*

Pada era globalisasi saat ini perkembangan teknologi mengalami kemajuan yang sangat luar biasa hampir di seluruh penjuru dunia. Dalam teknologi komunikasi gawai (smartphone) merupakan jenis teknologi komunikasi yang tinggi, jika dulu gawai digunakan hanya oleh pebisnis dan orang dewasa namun pada saat ini gawai telah digunakan oleh semua kalangan dan usia. Pada era digital seperti saat ini banyak orang tua yang memberikan gawai agar anak tidak rewel sehingga orang tua dapat melakukan pekerjaannya dengan tenang.

Ada 3 tujuan dalam penelitian ini, yaitu *pertama*, untuk mengetahui fenomena penggunaan gawai pada anak di bawah umur di kelurahan Kolpajung kabupaten Pamekasan. *Kedua*, untuk mengetahui dampak penggunaan gawai terhadap moral anak di bawah umur di kelurahan Kolpajung kabupaten Pamekasan. *Ketiga*, untuk mengetahui peran orang tua terhadap penggunaan gawai pada anak di bawah umur di kelurahan Kolpajung kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Subyek dalam penelitian ini adalah anak di bawah umur yang berusia 7 tahun, orang tua dan masyarakat. Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Kolpajung Kabupaten Pamekasan. Sumber data dari penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, dimana data primernya berupa observasi dan wawancara kepada anak di bawah umur, orang tua dan masyarakat di kelurahan Kolpajung, sedangkan data sekundernya berupa dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data berupa reduksi data (merangkum), penyajian data, dan conclusion Drawing (penarikan kesimpulan). Sedangkan pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu perpanjangan pengamatan, ketekunan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena penggunaan gawai pada anak di bawah umur yang berusia 7 tahun di kelurahan Kolpajung menjadi hal yang lumrah bahkan menjadi tontonan yang biasa bagi masyarakat sekitar. Penggunaan gawai pada anak banyak digunakan sebagai sarana untuk menonton *youtube*, bermain *game*, *mendownload* permainan, menjelajahi isi gawai dan berselancar di dunia maya. sehingga banyak memberikan dampak yang negatif seperti kemerosotan moral pada anak, anak-anak tidak bisa jauh dari gawai, jika dilarang anak akan merengek, menangis, hingga berkata kasar dan jorok kepada orang tua, anak sering menirukan kata-kata dari gawai serta berjoget mengikuti gerakan yang sedang viral di sosial media. Peran orang tua dalam memberikan batasan kepada anak masih rendah karena mereka tidak menetapkan berapa jam sehari untuk membatasi penggunaan gawai pada anak. Selain itu pengawasan yang diberikan orang tua dapat dikatakan belum cukup karena pengawasan diberikan hanya ketika orang tua tidak ada kerjaan.